

SKRIPSI

**ANALISIS BUDAYA LOKAL FESTIVAL *BAU NYALE* SEBAGAI
ATRAKSI WISATA TAHUNAN DI PANTAI SEGER LOMBOK TENGAH**



DI SUSUN OLEH

NAMA : ISMAIL HALIDIN

NIM : 415200148

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2018

**ANALISIS BUDAYA LOKAL FESTIVAL *BAU NYALE*
SEBAGAI ATRAKSI WISATA TAHUNAN DI PANTAI SEGER
LOMBOK TENGAH**



OLEH:

ISMAIL HALIDIN
NO. MHS. 415200148

Telah di setuju oleh:

Pembimbing I

Drs. Budi Hermawan, MM
NIDN. 0523026601

Pembimbing II

Dra. Heni Susilawati, MM
NIDN. 0505026202

Mengetahui
Ketua Jurusan

Yudi Setiaji, SH.MM
NIDN. 0508066401

BERITA ACARA UJIAN
ANALISIS BUDAYA LOKAL *FESTIVAL BAU NYALE*
SEBAGAI ATRAKSI WISATA TAHUNAN DI PANTAI SEGER LOMBOK TENGAH

SKRIPSI



Oleh

ISMAIL HALIDIN
No.Mhs. 415200148

Telah di pertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan lulus
Pada Tanggal : Senin 22 Oktober 2018

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Yudi Setiaji,SH. MM

Penguji I : Drs. Budi Hermawan, MM

Penguji II : Dra. Ileni Susilawati, MM

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, MM
NIDN. 0526125901

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Ismail Halidin

NIM : 415200148

Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata

Judul Skripsi : "ANALISIS BUDAYA LOKAL FESTIVAL *BAU NYALE*
SEBAGAI ATRAKSI WISATA TAHUNAN DI PANTAI
SEGER LOMBOK TENGAH"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa SKRIPSI yang berjudul "Analisis Budaya Lokal Festival *Bau Nyale* Sebagai Atraksi Wisata Tahunan di Pantai Seger Lombok Tengah" merupakan hasil karya sendiri dan bukan karya orang lain. Penelitian ini untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan D-IV Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila surat pernyataan ini tidak benar, maka saya siap dituntut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Oktober 2018


Ismail Halidin
415200148

HALAMAN MOTTO

“Katakanlah: walau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meski kami datangkan tambahan sebanyak itu.”

(QS. Al-Kahfi:109).

“Dan dialah yang telah menciptakan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur” (QS. Al-Mu’minun:78)

“karena sesungguhnya sesudah kesulitan tu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka jika kamu sudah selesai dari satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknyakamu berharap”. (QS. An-Asyrah: 3-8)

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Maka sesungguhnya yang demikian itu amat berat kecuali bagi orang yang khusyu.” (QS. Al-Baqarah:45)

*“Tak masalah, sepelan apa anda melangkah, yang penting jangan berhenti melangkah maju.” **Albert Einstein***

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada :

Kedua Orang Tua Saya Tercinta

BPK. HALIDIN & HJ. SARAKYAH

Mereka adalah orang tua yang hebat dan sangat luar biasa bagi saya, yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh rasa kasih sayangnya.

Terimakasih atas pengorbanan, nasehat dan do'a yang tiada hentinya yang telah kalian berikan kepadaku selama ini.

Kepada seluruh Guru dan Dosen saya yang telah mendidik saya, dan memberikan ilmunya kepada saya. Terimakasih atas didikannya dan kesabarannya selama mendidik saya.

Kepada semua sahabat saya (Waode Urmila, Isman, Asdar, Indra, dilla dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu). Terimakasih telah memberikan dukungannya kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung hingga sampai selesai, dan Terimakasih telah memberikan saya makna sebuah persahabatan, kebersamaan dan kekeluargaan.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat-NYA, serta dengan usaha sepenuh hati, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Kepariwisata pada program Studi D IV Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bpk Drs. Budi Hermawan, MM. Selaku pembimbing 1 yang telah dengan sabar dan arif memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini
2. Ibu Dra. Heni susilawati,MM. Selaku pembimbing Iiyang telah arif dan bijaksana memberikan bimbingan, serta petunjuk-petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
3. Bpk. Drs. Prihatno,MM. Selaku ketua Sekolah Tinggi pariwisata AMPTA Yogyakarta

4. Bpk Yudi Setiaji, SH, MM. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen penguji utama yang telah menguji dan memberikan pengarahannya serta apresiasi terhadap penulis.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan yang berkelanjutan bagi penulis. Namun, Skripsi ini benar-benar karya penulis. Oleh karena itu, penulis bertanggung jawab terhadap seluruh isi penelitian ini.

Yogyakarta, 22 Oktober 2018


Ismail Halidin
415200148

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II LANDASAN TEORI	7
A. LANDASAN TEORI	7
1. Pengertian pariwisata	7
2. Pengertian atraksi wisata	10
3. Pengertian industri pariwisata	13
4. Aktraksi wisata	16
5. Tipe-tipe atraksi wisata	17
6. Syarat-syarat atraksi wisata	18
7. Pengelolaan atraksi wisata	19
8. Bentuk pertunjukan festival bau nyale	19
9. Pengelolaan festival budaya bau nyale	20
10. Pengertian pariwisata berbasis masyarakat	21
11. Peran serta masyarakat	26
12. Pengertian budaya	26
13. Budaya local bau nyale	30
B. Kerangka Pemikiran Teoritik	32
C. Penelitian Terdahulu	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Metode penelitian	34
B. Lokasi dan waktu penelitian	37
C. Teknik cuplikan	37
D. Sumber data	39

E. Teknik pengumpulan data	40
F. Keabsahan data	43
G. Metode analisis data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum.	47
1. Profil kabupaten Lombok Tengah	47
2. Deskripsi obyek penelitian	52
3. Sejarah singkat pantai seger.....	55
4. Sejarah bau nyale	58
B. Pembahasan	60
1. Rapat penentuan pelaksanaan dan promosi festival bau nyale	60
2. Atraksi dan rangkaian acara festival bau nyale di lombok tengah.....	64
3. Peran masyarakat	70
4. Kontribusi festival bau nyale terhadap ekonomi masyarakat dan industri pariwisata	72
5. Hasil analisis data	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
C. Daftar pustaka	83

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Kecamatan Lombok Tengah.....	48
Tabel 4.2. Dokumen Statistik Kepariwisataaan kab. Lombok Tengah.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Lembar bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 2 :Surat Izin Penelitian & Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 :Pedoman wawancara & Pedoman Observasi
- Lampiran 4 :Pamflet Promosi Kegiatan Festival *Bau Nyale*
- Lampiran 5 :Dokumentasi Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Peta Lokasi Penelitian.....	52
Gambar 4.2.	Monumen Putri Mandalika.....	53
Gambar 4.3.	Jembatan Bambu Pantai Seger.....	54
Gambar 4.4.	Becingah Pantai Seger.....	55
Gambar 4.5.	Bukit Pantai Seger.....	57
Gambar 4.6.	Sangkep Warige.....	61
Gambar 4.7.	Kalender Rowok Sasak.....	62
Gambar 4.8.	Baliho Festival Bau Nyale Pantai Seger.....	64
Gambar 4.9.	Kick Of dan Ngobrol Kreatif.....	65
Gambar 4.10.	Tarian Peresean Lombok.....	66
Gambar 4.11.	Volly Bal Competetion.....	67

ABSTRAK

ANALISIS BUDAYA LOKAL FESTIVAL *BAU NYALE* SEBAGAI ATRAKSI WISATA TAHUNAN DI PANTAI SEGER LOMBOK TENGAH

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Budaya lokal *Bau nyale* sebagai atraksi wisata tahunan di Pantai Seger Lombok Tengah dengan fokus masalah, (1) Bagaimana budaya lokal festival *bau nyale* dapat memberikan kontribusi dalam Industri Pariwisata?, (2) Bagaimana peran masyarakat lokal terhadap festival *bau nyale* sebagai atraksi wisata di Pantai Seger Lombok Tengah?. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi budaya *bau nyale* dan peran masyarakat serta pemangku kepentingan yang ada di Lombok Tengah.

Data dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara langsung kepada informan. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah teknik Observasi, wawancara langsung, dokumentasi, dan studi literatur. Adapun teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu terdiri atas reduksi data (penyederhanaan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Sesuai dengan hasil penelitian selama festival *bau nyale* masyarakat lokal turut terlibat sebagai petugas keamanan, parkir, panitia, pedagang, serta loket tiket masuk.

Berdasarkan hasil analisis data di simpulkan bahawa Budaya Lokal *Bau nyale* dapat memeberikan kontribusi positif terhadap industri pariwisata serta peningkatan ekonomi masyarakat lokal seperti : (1) untuk masyarakat, peningkatan ekonomi masyarakat, kesempatan untuk bekerja, untuk mempertahankan dan melestraikan budaya lokal. (2) untuk **industri pariwisata**, Biro perjalanan wisata, meningkatnya jumlah kunjungan yang di handle oleh suatu biro perjalanan wisata/agent perjalanan, terjualnya aket tour yang di jual oleh BPW/TA, **Penginapan**(*accomodation*), meningkatnya jumlah hunian kamar, **Restaurant/Rumah makan**, meningkatnya jumlah pembeli untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum, **Transportasi**, meningkatnya jumlah pemakaian mode transportasi wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Kata Kunci: Atraksi wisata, budaya lokal, Industri Pariwisata, masyarakat lokal

ABSTRACT

ANALYSIS TRADITIONAL CULTURE OF FESTIVAL BAU NAYLE TO BE ATTRACTION AT SEGER BEACH CENTRAL LOMBOK

This research purpose to analysis The traditional cultre of festival bau nyale to be an attraction at Seger Beach Central Lombok. Focus of this research are, (1) how festival bau nyale give good contribution to Tourisme Industries?, (2) How festival bau nyale give good contribution to Local Societies?. Generaly this research purpose to know the potencial of bau nyale tardition and local society character.

Data of this research got from dirict observation, direct interview, documentation, and literature study. Technique preperation data of this research are : reduction, interpretation, and conclusion.

*Based on the final result of this research are Festival bau nayle Gived good contribution to Tourisme industries and Local Society such as : (1) **Local societies**, increasing local economic, work opportunities, keep and culture preservation, (2) **tourisme industries**, travel agent, increasing visitors, increasing Tour package sale; accomodation, increasing hotel acupancy room; restaurant and Transportation.*

Key word : Attraction, local culture, tourisme industries, local society

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai budaya dan kearifan lokal yang di miliki oleh masyarakat sasak (Lombok) pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan masyarakat lain yang ada di Indonesia. Nilai budaya dan kearifan lokal yang kaya merupakan salah satu daya tarik sebagai identitas masyarakat, dan masyarakat sasak yang berada di Pulau Lombok juga memiliki beragam budaya salah satu diantaranya adalah festival *bau nyale*.

Dimana kata *Bau* adalah menangkap dan *Nyale* adalah cacing laut, Jadi *Bau Nyale* tersebut merupakan aktivitas menangkap cacing laut. Tradisi *bau nyale* yang diadakan setiap tahun sekali di Pulau Lombok khususnya di Lombok Tengah terdapat peningkatan pengunjung yang signifikan dan memiliki potensi yang sangat bagus untuk di jual ke wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke Lombok Tengah guna menyaksikan upacara adat tersebut. Ada beberapa rangkaian acara Festival *bau nyale* yang di selenggarakan oleh pemerintah Tahun 2018 antara lain:

1. Pawai atau arak-arakan yang dilakukan di pusat kota Lombok Tengah untuk menyambut pelaksanaan Festival *Bau Nyale*. Acara ini dilaksanakan biasanya seminggu sebelum pelaksanaan Festival *Bau Nyale*.

Masing-masing perwakilan dari setiap desa yang ada di Lombok Tengah ikut berpartisipasi dalam acara ini dengan menggunakan pakaian adat suku Sasak dan tidak jarang ada masyarakat yang menggunakan pakaian yang dibuat khusus yang berbentuk hewan-hewan laut seperti cacing, kepiting dan lain-lain.

2. Pemilihan Putri *Nyale* juga merupakan bagian dari acara dalam festival ini. Dalam Perayaan *Bau nyale* ini ada beberapa acara yang memang sengaja dirangkaikan untuk memeriahkan acara tersebut, diantaranya adalah pemilihan putri mandalika atau *Miss Universe Nyale. Contestan* atau peserta putri mandalika berasal dari seluruh belahan desa yang ada di kabupaten Lombok Tengah.
3. Peresean adalah pertarungan antara dua lelaki yang bersenjatakan tongkat rotan (penjalin) dan berperisai kulit kerbau yang tebal dan keras (perisai disebut ende). Tradisi ini juga termasuk dalam acara di Festival *Bau Nyale*. Peresean termasuk dalam seni tari daerah Lombok. Acara ini dilaksanakan di pinggir pantai yang diikuti oleh petarung-petarung dari berbagai daerah di Pulau Lombok.
4. Drama kolosal, drama ini dilakukan untuk menceritakan perjalanan dari putri mandalika atau putri *nyale*.
5. Pentas Seni Tradisional *Gendang Beleq* adalah alat musik tradisional yang dimainkan secara berkelompok. Tradisi ini juga merupakan bagian dari acara Festival *Bau Nyale*. Selain sering dilakukan di acara pentas

seni, tradisi *gendang beleq* ini juga sering dilakukan untuk mengiringi acara pawai pernikahan di Lombok atau yang disebut *nyongkolan*.

6. Bersih Pantai termasuk rangkaian dalam acara di Festival *Bau Nyale* ini.

Kegiatan ini dilakukan di Pantai Seger, dimana pantai tersebut merupakan lokasi penangkapan cacing laut (*bau nyale*). Bersih pantai dilakukan oleh masyarakat agar pantai tetap bersih dari sampah-sampah bekas plastik-plastik bungkus makanan dan lain-lain, dikarenakan saat diselenggarakannya Festival *Bau Nyale* banyak pedagang yang membuka lapak untuk berjualan pakaian, makanan, minuman dan lain-lain.

7. Lomba Foto & mandalika fashion carnival

Lomba foto dan fashion carnival juga menjadi salah satu agenda acara festival bau nyale 2018 yang di ikuti oleh masyarakat sasak Lombok Tengah sebagai wujud partisipasi untuk memeriahkan acara tersebut.

8. Mandalika Vlog Competition

Mandalika vlog competition merupakan rangkaian acara baru dari festival bau nyale sebagai penambahan atraksi daya tarik wisata yang di peruntukkan untuk masyarakat umum.

Pantai Seger Kuta merupakan salah satu tempat yang menjadi situasi untuk berlangsungnya Upacara Adat *Bau Nyale* dan dilalukan pada Tanggal 19 dan 20 Bulan 10 penanggalan sasak, Hal itu terbukti dari adanya patung Putri Mandalika dengan raja-raja yang ingin menikahinya. Di kalender penanggalan Sasak (Bintang rowot), Bulan ke 1 (Satu) dimulai pada 25 Mei

dan banyaknya hari dalam 1 (Satu) Bulan adalah 30 Hari. Penentuan tanggal *Bau Nyale* (Menangkap Cacing Nyale) ditentukan berdasarkan penanggalan Sasak tersebut sekaligus hasil dari kesepakatan para tokoh adat masyarakat sasak Lombok Tengah.

Seiring dengan perkembangan zaman upacara adat *Bau Nyale* tidak hanya di lakukan oleh masyarakat lokal saja tetapi banyak juga dari kalangan wisatawan yang ikut serta dalam acara tersebut untuk menyaksikan secara langsung bagaimana tradisi penangkapan cacing laut di lakukan oleh masyarakat sasak yang ada di Pantai Seger Lombok Tengah. Dan banyak juga dari kalangan Travel Agent yang membuat serta mempromosikan paket wisata *Bau Nyale* di pantai seger Lombok Tengah. Sehingga banyak di antara mereka yang secara sengaja datang ke Pulau Lombok khususnya ke Pantai Seger satu minggu sebelum acara *Bau Nyale* di laksanakan untuk menyaksikan upacara adat tersebut. Oleh sebab itu lebih dari Ribuan orang yang ikut melaksanakan acara festival penangkapan cacing laut (Nyale) di pantai seger baik dari kalangan Masyarakat lokal maupun wisatawan asing. Ini merupakan sesuatu daya tarik yang sangat bagus untuk dijadikan sebagai atraksi wisata tahunan yang berada di pantai Seger Lombok Tengah untuk melestarikan dan mengembangkan budaya agar kearifan dan ke asliannya tetap terjaga sampai turun temurun. dari generasi ke generasi festival tersebut tetap di lakukan oleh masyarakat sasak yang berada di Lombok Tengah.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana budaya lokal festival *bau nyale* dapat memberikan kontribusi dalam industri Pariwisata?
2. Bagaimana Peran masyarakat lokal terhadap festival *bau nyale* sebagai atraksi wisata di pantai Seger Lombok Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tersebut sesuai dengan fokus masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui potensi budaya *Bau Nyale* untuk di jadikan sebagai atraksi wisata tahunan yang ada di Pantai Seger Lombok Tengah.
2. Untuk mengetahui apa saja yang harus di lakukan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan yang berada di Lombok Tengah agar budaya *Bau Nyale* tetap berkembang dan menjadi atraksi wisata tahunan.

D. Manfaat Penelitian

Adapula manfaat yang dapat di peroleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat untuk Masyarakat :

Menambah pengetahuan Masyarakat Lombok Tengah untuk mempertahankan dan mengembangkan budaya lokal *bau nyale* yang sudah menjadi tradisi setiap tahun.

2. Manfaat untuk STP AMPTA

Sebagai acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang akan dilakukan dimasa yang akan datang dari kalangan Mahasiswa STP AMPTA.

3. Manfaat untuk dinas Pariwisata Lombok Tengah

Sebagai referensi untuk melakukan promosi budaya lokal sebagai Atraksi wisata yang ada di Lombok Tengah.